

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan murabahah cenderung mampu meningkatkan profitabilitas bank dalam jangka panjang. Namun, dalam jangka pendek pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
2. Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dalam jangka panjang terhadap ROA. Dengan demikian, peningkatan pembiayaan musyarakah belum terbukti memberikan pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas bank. Selain itu, dalam jangka pendek pembiayaan musyarakah juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3. NPF memiliki pengaruh negatif terhadap ROA dalam jangka panjang. Artinya, semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah, maka profitabilitas bank cenderung menurun. Dalam jangka pendek NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi hasil IRF dan FEVD menunjukkan bahwa NPF merupakan variabel yang paling besar kontribusinya dalam menjelaskan perubahan ROA dibandingkan variabel independen lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bank Muamalat disarankan untuk melakukan diversifikasi pembiayaan serta meningkatkan selektivitas dalam penyaluran pembiayaan murabahah guna meminimalkan risiko penurunan profitabilitas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti CAR, BOPO, FDR, atau faktor makroekonomi agar hasil penelitian lebih komprehensif.
3. Penelitian mendatang juga dapat menggunakan metode analisis lain seperti ARDL atau regresi panel untuk memperluas perspektif analisis terhadap profitabilitas bank syariah.

